

ABSTRAK

MAULA,INAYATUL. 2024: *Interaction Symbolic* penggunaan *Make Up Look* dalam membentuk konsep diri, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Ushuludin dan Psikologi, Dosen Pembimbing Ali Imron, M.Pd.

Kata Kunci: *Interaction Symbolic*, *Make Up Look*, Konsep Diri

Permasalahan dalam penelitian ini adalah *Make up Look* adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Fenomena *Make Up Look*, sudah memasuki ranah pendidikan, diantaranya lingkungan kampus. Lalu kemudian menciptakan *Make Up Look* yang berbeda-beda sesuai dengan konsep dirinya.

Penelitian dengan judul “*Interaction Symbolic* Penggunaan *Make up Look* dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswi Universitas Tribakti Lirboyo Kediri ”, memiliki rumusan masalah 1.“Bagaimana konstruksi mahasiswi Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam penggunaan *Make Up Look*” 2.“Bagaimana konsep diri yang terbentuk di kalangan mahasiswi Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri” 3.“Bagaimana konstruksi lingkungan kampus Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri mahasiswa pengguna *Make Up Look* melalui teori interaksi simbolik George Herbert Mead. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Landasan teori yang digunakan adalah teori interaksi simbolik George Herbert Mead.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Interaction symbolic* penggunaan *Make up Look* Dalam Membentuk Konsep Diri adalah menunjukkan bahwa penggunaan *Make Up Look* dikarenakan faktor internal yaitu kepercayaan diri, kekurangan fisik dan kesukaan mahasiswi terhadap *Make Up Look*, dan faktor eksternal yaitu pengaruh teman, adat,dan tuntutan keluarga. Penggunaan *Make Up Look* sebagai konsep diri bagi mahasiswi adalah keinginan untuk tampil sempurna, ingin mendapatkan perhatian dari lingkungan disekitarnya, adanya kepuasan, kebanggaan dari dalam dirinya dan masing-masing mahasiswi yang mendeskripsikan dirinya cantik dengan *Make Up Look* bukanlah sebagai pencapaian utama nya, namun mahasiswi menjadikan *Make Up Look* sebagai alat dalam konsep diri agar dapat diterima oleh sekitarnya dengan citra diri yang mahasiswi gambarkan.